

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan di PD Jaya Sentosa, maka dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. PD Jaya Sentosa sebagai perusahaan Bata Press telah menetapkan standar kualitas yaitu dengan menetapkan batas toleransi kerusakan produk sebesar 5% dan telah melaksanakan pengendalian kualitas produk dengan melakukan inspeksi terhadap bahan baku, proses produksi sampai dengan hasil produksi. Namun perusahaan belum melakukan secara optimal, hanya sebatas melakukan inspeksi saja.
2. Menurut observasi dalam melaksanakan aktifitas pengendalian kualitas perusahaan menghadapi permasalahan dalam hal penggunaan tenaga kerja yang tidak menetap sehingga membutuhkan waktu bagi pekerja baru untuk beradaptasi, dan stok bahan baku yang tidak selalu tersedia dalam kualitas baik.
3. Hasil penelitian dengan menggunakan P chart ditemukan rata-rata prosentase kerusakan sebesar 11,29% , mencakup kecacatan bentuk tidak merata (BTM). Berdasarkan diagram pareto yang merupakan alat bantu

untuk mengurutkan jumlah cacat terbanyak hingga terkecil, maka ditemukan BTM. Berdasarkan hasil analisis dari *cause and effect diagram*, dapat diketahui bahwa faktor yang paling sering menyebabkan timbulnya kecacatan produk adalah manusia, mesin atau peralatan, dan bahan baku.

4. Untuk mengurangi penyebab kegagalan produk diusulkan agar perusahaan lebih memperhatikan cara kerja karyawan dalam menggunakan alat, melakukan inspeksi berkesinambungan agar kualitas bahan baku tetap terjaga, melakukan perawatan rutin pada peralatan, meningkatkan intensitas komunikasi antara karyawan dan manajer.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian serta pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perbaikan-perbaikan terhadap masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. Saran-saran tersebut, antara lain :

1. Perusahaan PD Jaya Sentosa sebaiknya melakukan kegiatan pengendalian kualitas tidak hanya dengan melakukan inspeksi saja, tetapi disarankan juga melakukan kegiatan pengendalian kualitas secara statistik, sehingga perusahaan dapat mengetahui jenis kerusakan yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.
2. Perbaikan kualitas yang dilakukan perusahaan disarankan fokus pada faktor manusia, peralatan dan bahan baku karena faktor tersebut yang menjadi penyebab utama terjadinya kerusakan produk. Perusahaan

disarankan memberikan program pelatihan baik bagi para pekerja baru maupun lama secara berkala agar diperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, melakukan pengawasan yang lebih ketat dan memberikan teguran serta peringatan kepada pekerja yang ceroboh.

3. Perusahaan disarankan melakukan perawatan peralatan secara teratur, membersihkan alat cetak sesuai pemakaian (proses pencetakan).
4. Perusahaan disarankan selalu memeriksa bahan baku yang dipesan saat bahan baku tersebut diterima, dengan melihat kesesuaian bahan baku yang dipesan. Disamping itu sebaiknya perusahaan menjalin komunikasi yang baik dengan para pemasok.